

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Penerapan Kegiatan Menonton Film Kartun “Cintai Allah Sayangi Teman” Terhadap Penanaman Akhlak Anak Di Kelas A RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi penanaman akhlak pada dasarnya dilakukan pada setiap kesempatan dan setiap tahapan yang meliputi : pembukaan, kegiatan inti, istirahat/makan bekal, penutup, namun disetiap kesempatan kegiatan menonton film kartun disisipkan sebagai kreasi dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan menonton film kartun “Cintai Allah Sayangi Teman” episode “Mengucapkan Salam” tercipta akhlak baik yang dapat ditiru oleh anak.
2. Perkembangan Akhlak Anak Di Kelas A RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Setelah Dilakukan Kegiatan Menonton Film Kartun meningkat lebih baik. Penerapan kegiatan menonton film kartun “Cintai Allah Sayangi teman” episode “Mengucapkan Salam” dalam menanamkan akhlak memiliki beberapa kelebihan yaitu pemahaman anak lebih dalam dan lebih jelas karena anak langsung melihat adegan, sehingga memudahkan anak untuk langsung meniru adegan yang ditampilkan dalam film kartun tersebut, terutama adegan mengucapkan salam, anak jadi lebih tahu kalau setiap bertemu dengan teman atau orang lain harus mengucapkan salam
3. Kendala yang dihadapi dalam implementasi penerapan kegiatan menonton film kartun “Cintai Allah Sayangi Teman” sebagai berikut : Kendala teknis seperti listrik padam yang menjadi kendala ketika akan menggunakan perangkat elektronik dalam mengajar, kendala yang berasal dari pendidik yaitu Rasio guru dengan peserta didik yang tidak seimbang dikarenakan 1 orang guru memegang kelas dengan jumlah 22 peserta didik kurang, hal tersebut sehingga menyebabkan keadaan kelas yang kurang kondusif karena guru kurang dapat menguasai kondisi kelas.

Solusi yang dapat diambil dari segala permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan menonton film

kartun yaitu : guru harus dapat mengubah rencana proses pembelajaran dari semula menggunakan peralatan elektronik ketika terjadi pemadaman berinovasi menggunakan proses pembelajaran manual berupa bermain peran atau yang lainnya, guru mencari pathner baru untuk dapat mengkondisikan kelas yang tidak bisa diampu sendiri, mengkondisikan anak dengan cara memberikan pengertian tentang pentingnya menonton film yang sedangkan ditayangkan karena di dalam film tersebut terdapat pembelajaran yang dapat diambil oleh anak.

B. Saran

Perkenankanlah penulis untuk sekedar memberikan saran berdasarkan pengalaman penulis setelah melaksanakan penelitian tentang Implementasi Penanaman Akhlak pada RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus :

1. Puncak dari pendidikan adalah meningkatnya kualitas iman dan takwa. Dengan kualitas iman dan takwa yang baik, siswa akan memiliki akhlak yang baik pula. Untuk itu, sekolah harus bisa mempertahankan segala bentuk proses penanaman nilai-nilai akhlak. Di samping mempertahankan, sekolah harus mampu meningkatkan level pembinaan akhlaknya mengingat gencarnya arus globalisasi yang berdampak kepada merosotnya moral bangsa, khususnya peserta didik yang merupakan generasi penerus bangsa.
2. Diperlukan adanya kerja sama yang baik antara pendidik dengan wali murid sehingga tujuan dalam membentuk anak didik yang berakhlakul karimah dapat terwujud. Wali murid sangat perlu untuk membimbing, memperhatikan dan memberikan contoh untuk senantiasa membiasakan untuk menerapkan nilai-nilai akhlak yang baik telah ditanamkan di sekolah sejak sedini mungkin.
3. Sebagai lembaga pendidikan Islam RA Muslimat NU Wates Undaan Kudus, diharapkan bisa menjadi motor penggerak pengamalan akhlak yang baik yang sesungguhnya. Terlebih turut berperanserta dalam mencerdaskan dan membimbing putra-putri bangsa sejak usia dini untuk mengenyam pendidikan yang bermutu sebagai bekal anak kejenjang pendidikan lanjutan.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT., akhirnya pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya dengan

segala kekurangan. Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

